

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah, termasuk dalam subsektor pertanian tanaman pangan. Salah satu komoditas pangan yang memiliki potensi besar adalah jagung. Selain sebagai bahan pangan pokok kedua setelah padi, jagung juga memiliki nilai ekonomi tinggi karena dapat diolah menjadi berbagai produk turunan seperti tepung, pakan ternak, dan makanan ringan. Diversifikasi produk olahan jagung, seperti jagung marning, menjadi alternatif strategis dalam pengembangan agroindustri rumah tangga dan pemberdayaan masyarakat di pedesaan (Kementerian Pertanian, 2022).

Pengembangan usaha olahan jagung marning di tingkat rumahtangga masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, akses pasar, dan keterampilan manajerial. Gejala umum yang tampak adalah rendahnya pendapatan yang diperoleh perempuan pelaku usaha rumahtangga dari kegiatan pengolahan jagung, serta belum optimalnya kontribusi usaha tersebut dalam menunjang pendapatan keluarga secara keseluruhan. Padahal, banyak dari pelaku usaha olahan jagung adalah perempuan yang berperan sebagai tulang punggung ekonomi keluarga (Handayani & Artini, 2021).

Melihat dari potensi yang tersedia, Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu daerah penghasil jagung yang cukup produktif di Sulawesi Selatan. Produktivitas jagung sebagai bahan baku utama olahan marning menunjukkan tren yang fluktuatif namun tetap berada pada kisaran yang kompetitif. Ketersediaan bahan baku lokal ini menjadi salah satu faktor pendukung yang penting dalam

keberlanjutan usaha pengolahan jagung marning yang dikelola oleh perempuan di tingkat rumah tangga.

Produksi yang konsisten dan efisien sangat menentukan besarnya pendapatan yang dapat diperoleh dari usaha jagung marning. Setiap proses produksi menghasilkan volume tertentu yang dijual dengan harga pasar lokal, dan dari sinilah pendapatan pelaku usaha diperoleh. Pendapatan bersih didapat setelah dikurangi seluruh biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, dan operasional lainnya. Oleh karena itu, memahami hubungan antara kapasitas produksi dan hasil pendapatan menjadi krusial untuk mengukur kontribusi ekonomi dari usaha ini terhadap kesejahteraan rumah tangga (Rahmawati & Dewi, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. UMKM memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pengurangan pengangguran, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah. Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat di pedesaan adalah sektor olahan pangan berbasis bahan lokal. Produk yang cukup populer adalah jagung marning, yang diolah dari biji jagung menjadi makanan ringan yang diminati di berbagai kalangan (Sari & Lestari, 2021).

Perempuan menjadi pelaku utama dalam banyak usaha olahan pangan rumah tanggadan UMKM, termasuk usaha jagung marning. Selain karena fleksibilitas waktu, usaha ini juga dapat dilakukan dari rumah dengan modal yang relatif kecil. Di berbagai daerah, termasuk di Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten

Bulukumba, perempuan secara aktif mengelola usaha marning sebagai sumber pendapatan tambahan. Aktivitas ekonomi ini tidak hanya berdampak pada penguatan ekonomi perempuan, tetapi juga berpotensi meningkatkan pendapatan rumahtangga secara keseluruhan (Fitriani dkk., 2022).

Skala usaha jagung marning yang dikelola oleh perempuan ditingkat rumahtangga umumnya tergolong kecil, namun tetap memberikan kontribusi nyata bagi pemenuhan kebutuhan dasar rumahtangga seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Kontribusi ini sangat bervariasi antar pelaku, bergantung pada kapasitas produksi, kemampuan manajerial, dukungan keluarga, dan akses pasar yang dimiliki. Tidak semua perempuan mampu mengembangkan usahanya secara optimal karena berbagai keterbatasan, seperti minimnya modal, alat produksi, serta pengetahuan tentang pemasaran (Wulandari & Handayani, 2022).

Pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi pendapatan perempuan juga menjadi aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Beberapa unsur seperti tingkat Pendidikan, jam kerja, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, usia dan pendapatan suami memiliki pengaruh besar terhadap besarnya kontribusi pendapatan terhadap pendapatan ekonomi rumahtangga. pengetahuan mengenai hal ini dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi penguatan ekonomi rumahtangga secara lebih tepat sasaran (Rahmawati & Dewi, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dilakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Perempuan Pelaku UKM Jagung Marning

terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Bulukumba.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya kontribusi pendapatan perempuan pelaku UMKM olahan jagung marning di Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi tersebut terhadap pendapatan rumah tangga. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam mengembangkan potensi usaha rumah tangga berbasis pangan lokal yang dikelola oleh perempuan, khususnya dalam aspek produksi dan peningkatan pendapatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi jagung marning di Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba?
2. Berapa pendapatan perempuan dari bekerja di agroindustri jagung marning di Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba?
3. Berapa total pendapatan rumahtangga perempuan pekerja pada UMKM olahan jagung marning di Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba?
4. Berapa besar kontribusi pendapatan perempuan pekerja pada UMKM olahan jagung marning terhadap pendapatan rumahtangga di Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba?
5. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kontribusi pendapatan perempuan pekerja pada UMKM jagung marning terhadap pendapatan rumahtangga di Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses produksi jagung marning di Kecamatan Ujung Bulu,

Kabupaten Bulukumba.

2. Mendeskripsikan pendapatan perempuan dari bekerja di agroindustri jagung marning di Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba.
3. Mendeskripsikan total pendapatan rumah tangga perempuan pekerja pada UMKM agroindustri olahan jagung marning di Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba.
4. Menganalisis kontribusi pendapatan perempuan pekerja pada UMKM olahan jagung marning di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.
5. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi pendapatan perempuan pekerja pada UMKM jagung marning terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi peneliti, bagi pelaku usaha/anggota perempuan pelaku UMKM, dan bagi pemerintah.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah dan pengalaman empiris dalam menganalisis kontribusi pendapatan perempuan pekerja dari usaha jagung marning terhadap pendapatan rumah tangga.

2. Bagi Pekerja Perempuan Pada UMKM

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai produksi, pendapatan, kontribusi usaha terhadap pendapatan rumah tangga, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Temuan ini diharapkan menjadi bahan

evaluasi untuk meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian ekonomi keluarga.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan program pemberdayaan ekonomi berbasis rumah tangga, khususnya yang berfokus pada penguatan peran perempuan dalam sektor UMKM olahan pangan lokal.